

Analisis Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Pada Kinerja Perusahaan Sektor Publik

Raihan Ramadhan Adriansya Putra¹⁾
21013010359@student.upnjatim.ac.id

Endah Susilowati²⁾
endahs.ak@upnjatim.ac.id

¹⁾²⁾UPN “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Perusahaan sektor publik memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengalokasikan dana publik secara efisien dan transparan. Dalam konteks ini, kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi diperlukan untuk menjamin bahwa setiap anggaran yang disetujui membantu mencapai tujuan strategis perusahaan dengan efektif. Sementara itu, pengendalian akuntansi yang baik dibutuhkan untuk memonitor dan mengevaluasi penggunaan dana secara akurat, yang berdampak pada efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tuntutan akuntabilitas publik serta regulasi yang berlaku. Secara spesifik, penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi dampak kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja perusahaan sektor publik, menganalisa pengaruh pengendalian akuntansi terhadap kinerja perusahaan sektor publik, serta menilai efek gabungan dari kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja perusahaan sektor publik. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Metode pengumpulan data melibatkan pencarian, pembacaan, dan analisis literatur yang membahas subjek penelitian. Data dianalisis menggunakan cara mengkaji dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber literatur untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, diketahui bahwa kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor publik. Kejelasan sasaran anggaran terbukti dapat meningkatkan efektivitas alokasi sumber daya dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Sementara itu, pengendalian akuntansi yang efektif berkontribusi pada peningkatan akurasi informasi keuangan, pengurangan risiko penyalahgunaan dana, dan peningkatan transparansi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fokus pada kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi yang efektif mampu menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik.

Kata kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi

PENDAHULUAN

Kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi menjadi faktor penting dalam konteks meningkatkan kinerja perusahaan di sektor publik. Sebagai entitas yang menggunakan dana publik, perusahaan sektor publik memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien dan transparan. Kejelasan dalam menetapkan sasaran anggaran merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang disetujui dapat mendukung tujuan strategis perusahaan secara efektif.

Selain itu, pengendalian akuntansi yang baik diperlukan untuk memonitor dan mengevaluasi penggunaan dana secara akurat. Hal ini bukan hanya berdampak terhadap efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi tuntutan akuntabilitas publik dan regulasi yang berlaku. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik dan pengendalian yang ketat dapat membantu perusahaan sektor publik menghindari pemborosan, penyalahgunaan keuangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta stakeholder lainnya.

Menurut (Efrizar et al., 2017), anggaran memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang salah satunya ditandai dengan adanya kejelasan atau ketidakjelasan sasaran anggaran tersebut. Adanya target atau sasaran anggaran yang jelas dapat memudahkan penyusunan anggaran oleh stakeholder. Tak hanya itu, apabila suatu anggaran telah memiliki tujuan yang jelas, maka kemungkinan timbulnya anggaran defisit akan semakin kecil yang nantinya akan mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan.

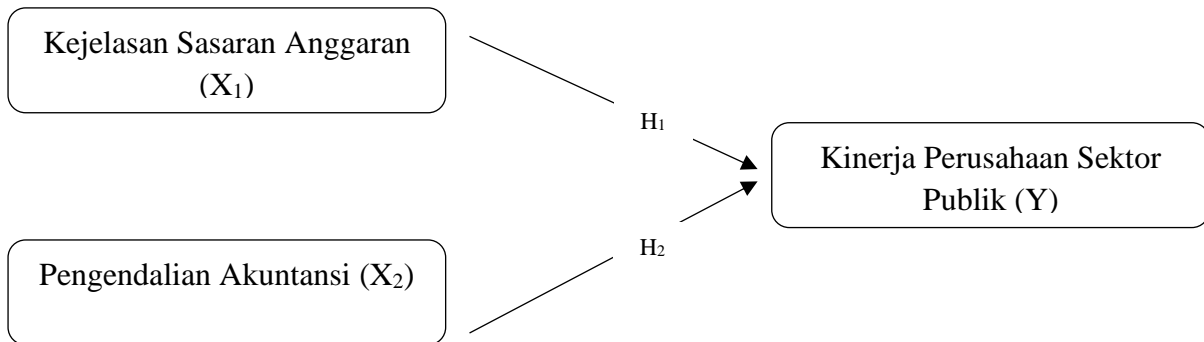
Apabila sasaran anggaran tidak jelas, para penanggung jawab akan bingung dan tidak yakin, yang berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Kejelasan sasaran juga penting untuk membantu mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan (Fadila & Budiwitjaksono, 2022).

Selain kejelasan sasaran, dalam konteks sektor publik, pentingnya pengendalian akuntansi sangat menonjol karena pengelolaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang lebih baik, mengurangi risiko penyalahgunaan atau pemborosan dana publik, serta meningkatkan transparansi kepada masyarakat. Tak hanya itu itu, pengendalian akuntansi yang efektif juga berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, seperti meningkatkan pelayanan publik atau efisiensi operasional.

Pengendalian akuntansi mencakup berbagai praktik dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Ini mencakup pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan anggaran, penerapan standar akuntansi yang tepat, audit internal dan eksternal yang teratur, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku.

KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir pada artikel ini disusun berdasarkan rumusan masalah, tinjauan literatur, hubungan dengan penelitian sebelumnya, serta keterkaitan antar variabel penelitian.



HIPOTESIS

Hipotesis dalam artikel ini dirancang dengan mempertimbangkan rumusan masalah, kajian literatur, hubungan dengan penelitian terdahulu, serta keterkaitan antar variabel penelitian yang membentuk hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sektor publik.

Hipotesis ini didasarkan pada pemahaman bahwa sasaran anggaran yang jelas dapat membantu stakeholder dalam memahami tujuan dan ekspektasi kinerja, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

H₂: Pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sektor publik.

Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa pengendalian akuntansi yang efektif dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

H₃: Kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sektor publik.

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa kombinasi dari sasaran anggaran yang terarah dan pengendalian akuntansi yang efektif akan memberikan efek sinergis yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Hipotesis yang diajukan berlandaskan pada pemahaman bahwa kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi mempunyai peran krusial untuk meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik. Kejelasan sasaran anggaran memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk memahami dengan tepat tujuan yang hendak dicapai melalui alokasi anggaran. Hal ini tidak hanya memfasilitasi penyusunan anggaran yang lebih efektif, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Ketika sasaran anggaran ditetapkan dengan jelas, para pelaksana anggaran dapat lebih mudah memahami tanggung jawab mereka dan mengukur progres pencapaian tujuan. Hal ini memiliki kemungkinan untuk memperbaiki motivasi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sementara itu, pengendalian akuntansi yang efektif berperan penting dalam menjamin keakuratan dan keandalan informasi keuangan. Hal ini sangat krusial dalam konteks

perusahaan sektor publik, di mana akuntabilitas dan transparansi menjadi tuntutan utama. Pengendalian akuntansi yang baik memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi dan mencegah penyimpangan keuangan, serta memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan untuk tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, pengendalian akuntansi yang baik membantu pengambilan keputusan dengan memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan manajemen menemukan cara untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik secara keseluruhan.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan studi literatur. Menurut (Karimuddin, 2024) Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bersifat multiparadigmatik, di mana peneliti dapat menggunakan berbagai perspektif untuk memahami fenomena sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi area yang belum diteliti dan mengungkap hubungan kompleks antara individu dan konteks sosial mereka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2018), data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkan data, seperti dokumen atau orang lain. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa data yang sudah ada atau dapat diakses sebelumnya yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki kesamaan dengan data yang dicari oleh peneliti atau penulis (Anwar Sanusi, 2012). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Teknik studi literatur ini mencakup serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, hingga mengolah data tersebut sebagai dasar penelitian (Zed, 2008). Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan berasal dari penelitian sebelumnya dengan rentang waktu 5 tahun, yaitu antara tahun 2019 hingga 2023 yang digunakan dalam melakukan analisis untuk mendapatkan teori, korelasi, serta pengaruh variabel yang ada pada penelitian ini.

Penelitian kualitatif dibutuhkan dalam analisis kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi pada kinerja perusahaan sektor publik karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses, praktik, dan konteks pengelolaan anggaran serta pengendalian akuntansi dalam organisasi sektor publik. Secara keseluruhan, penelitian kualitatif memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi mempengaruhi kinerja perusahaan sektor publik. Sumber data sekunder dibutuhkan dalam penelitian ini karena sumber data sekunder memainkan peran penting dengan menyediakan informasi yang komprehensif, valid, dan efisien, yang mendukung analisis mendalam dan pengembangan pemahaman yang lebih baik tentang kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi pada kinerja perusahaan sektor publik.

HASIL

Penelitian ini mengkaji pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja perusahaan sektor publik. Melalui tinjauan literatur yang

komprehensif, ditemukan bahwa kedua aspek tersebut memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi publik.

Kejelasan sasaran anggaran terbukti menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sektor publik. Sasaran anggaran yang jelas memudahkan para pemangku kepentingan dalam memahami tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya anggaran defisit dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, kejelasan sasaran anggaran juga membantu dalam pengumpulan informasi yang relevan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian akuntansi, di sisi lain, berperan penting dalam menjamin akurasi dan keandalan informasi keuangan. Sistem pengendalian yang efektif membantu organisasi dalam mengelola risiko, mencegah penyalahgunaan dana, dan meningkatkan transparansi. Hal ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik dan akuntabilitas organisasi.

Penelitian ini juga mengungkapkan adanya hubungan yang erat antara kejelasan sasaran anggaran dan strategi perusahaan. Sasaran anggaran yang jelas membantu organisasi dalam menyelaraskan alokasi sumber daya dengan tujuan strategis jangka panjang. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien dalam berbagai aspek operasional perusahaan.

Lebih lanjut, ditemukan bahwa pengendalian akuntansi yang baik berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan. Pengendalian yang efektif memastikan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat. Selain itu, pengendalian akuntansi yang baik juga membantu dalam identifikasi dan mitigasi risiko keuangan, sehingga mendukung stabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam konteks sektor publik, kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari segi akuntabilitas dan dampak sosial. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi memiliki dampak signifikan pada peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini tercermin dari kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan layanan yang efektif kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi dalam meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik. Kedua aspek tersebut tidak hanya berperan dalam efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan, tetapi juga dalam mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi dan meningkatkan akuntabilitas publik. Oleh karena itu, organisasi sektor publik perlu memberikan perhatian khusus pada kedua aspek ini untuk meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Anggaran sektor publik merujuk pada proses perencanaan, pengalokasian, dan pengendalian penggunaan sumber daya keuangan oleh pemerintah atau entitas publik lainnya. Ini mencakup berbagai pendapatan yang diterima oleh pemerintah dari pajak, royalti, dan

sumber pendapatan lainnya, serta pengeluaran untuk membiayai berbagai program dan layanan publik.

Anggaran sektor publik adalah proses yang dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk memberikan sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas (Andini, 2018). Menurut (Majid, 2021), anggaran sektor publik merupakan rencana kegiatan dan keuangan yang disusun secara berkala, umumnya setiap tahun, yang mencakup program-program, kegiatan-kegiatan, serta jumlah dana yang diperoleh (pendapatan) dan yang diperlukan (pengeluaran). Anggaran ini berfungsi sebagai panduan untuk alokasi sumber daya dan pengelolaan keuangan dalam sektor publik

Kejelasan sasaran anggaran merupakan pengukuran mengenai sejauh apa tujuan anggaran telah ditetapkan dengan tepat serta spesifik dan memiliki tujuan bahwa anggaran yang ada dapat dimengerti dengan jelas oleh para stakeholder yang memiliki wewenang atau tanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tertentu yang telah ditetapkan (Bastian & Saat, 2015).

Kejelasan sasaran anggaran mengacu pada tingkat kejelasan dan ketepatan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui pengalokasian dana. Ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, objektif, bisa dicapai, berhubungan, dan terjadwal (SMART). Hal ini juga bisa jadi salah satu bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh para pelaksana anggaran untuk senantiasa mengetahui progres yang telah mereka kerjakan serta seberapa jauh capaian yang telah mereka raih.

Dalam konteks organisasi atau perusahaan, kejelasan sasaran anggaran harus selaras dengan strategi keseluruhan perusahaan. Hal ini memastikan bahwa setiap anggaran yang dialokasikan memiliki tujuan yang jelas dalam mendukung pencapaian tujuan strategis. Kejelasan sasaran anggaran juga digunakan untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana dan pengeluaran yang direncanakan secara konsisten mendukung visi dan misi perusahaan.

Sasaran anggaran yang jelas, perusahaan dapat dengan lebih tepat menetapkan prioritas dalam alokasi sumber daya. Ini membantu dalam membuat pilihan yang lebih baik dan lebih efisien terkait dengan investasi, pengembangan produk, ekspansi pasar, atau pengembangan sumber daya manusia.

Dengan demikian, kejelasan sasaran anggaran bukan hanya menjadi instrumen manajemen keuangan, tetapi juga menjadi alat strategis yang kuat dalam membimbing perusahaan menuju pencapaian tujuan jangka panjang dan meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh H.W. Allen Sweeny and Robert (1981:3), dimana ia berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki sasaran anggaran yang jelas akan cenderung lebih unggul dan memiliki kelebihan tertentu seperti analisis yang akurat, kemampuan dalam memprediksi dan mengendalikan kinerja, hingga dapat mengalokasikan sumber daya dengan ekonomis.

Berikutnya, pengendalian akuntansi merupakan kumpulan aturan, prosedur, dan praktik yang dimaksudkan untuk menjamin keakuratan, keandalan, dan keteraturan informasi keuangan dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari pengendalian akuntansi adalah untuk menjaga aset organisasi, serta memastikan bahwa aturan yang berlaku dan regulasi dipatuhi. Menurut (Carter, 2009), pengendalian akuntansi ini merupakan satu kesatuan aturan serta

prosedur yang digunakan untuk membatasi dan mengarahkan proses data keuangan atas tujuan melakukan pencegahan serta pendeteksian adanya kecurangan.

Menurut (Bastian, 2007), tujuan dari prosedur pengendalian akuntansi adalah untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat diandalkan sehingga para pengelola dapat menggunakannya untuk membuat keputusan dan merencanakan program. Selain itu, untuk memastikan bahwa catatan dan aktiva perusahaan tidak dicuri, disalahgunakan, atau rusak.

Pengendalian akuntansi yang baik dapat memberikan dorongan yang baik untuk kinerja perusahaan, dalam hal laporan keuangan pengendalian akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat serta dapat diandalkan. Laporan keuangan yang tepat memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk membuat keputusan strategis yang cerdas dan tepat waktu. Dengan demikian, keputusan yang didasarkan pada informasi yang akurat dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan.

Pengendalian akuntansi juga berkaitan dengan efektivitas proses identifikasi, evaluasi, hingga pengelolaan risiko keuangan. Dengan meminimalisir risiko-risiko yang ada melalui pengendalian yang tepat, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan serta aspek perusahaan lainnya, yang nantinya akan mendukung kinerja yang lebih baik.

Selanjutnya, kinerja perusahaan sektor publik mengacu pada evaluasi serta penilaian mengenai progres pemerintah atau organisasi sektor publik dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan berkaitan dengan perkiraan efektivitas, efisiensi, serta dampak dari kebijakan, program, hingga layanan yang ditawarkan oleh perusahaan sektor publik.

Kinerja perusahaan sektor publik dapat diukur melalui konsep peningkatan akuntabilitas. Menurut (Parker, 1993), ada tiga alasan utama atas penerapan pengukuran kinerja, seperti diantaranya pengukuran kinerja dapat mendorong munculnya pendelegasian wewenang, pengukuran kinerja memungkinkan penyediaan informasi kinerja perusahaan kepada masyarakat serta untuk para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dianalisis oleh peneliti melalui studi literatur mengenai kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja perusahaan, didapatkan sepuluh literatur penelitian yang hasilnya saling mendukung satu sama lain. Semua penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kejelasan sasaran dan pengendalian akuntansi baik untuk kinerja perusahaan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyandani et al., 2020) dan (DEPARI, 2021). Ini berarti bahwa anggaran yang disusun dengan sasaran yang jelas membantu manajemen dalam merencanakan, mengalokasikan sumber daya, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Yogi Mahestu et al., 2023), kejelasan dalam sasaran anggaran memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif dan efisien terhadap penggunaan anggaran, sehingga mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik.

Pengendalian akuntansi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik. Penelitian (Hafzhan, 2021) menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan sektor publik. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan

(Rahmawati & Rahayu, 2019), dimana pengendalian akuntansi yang baik memastikan bahwa setiap transaksi dan kegiatan keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan keandalan laporan keuangan. Hal ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang akurat.

Kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan sektor publik. Ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Isnanto et al., 2019) dan (Gani, 2020). (Harianto et al., 2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa dengan menerapkan kedua aspek ini secara konsisten, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang mereka miliki dengan optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Precelina & Wuryani, 2019) juga memiliki hasil yang linier dengan penelitian sebelumnya terkait kombinasi implementasi antara kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi, dimana pengimplementasian keduanya secara bersamaan menciptakan sinergi yang kuat, dimana kedua faktor ini saling mendukung dan memperkuat akuntabilitas kinerja perusahaan, terutama perusahaan sektor publik. Dalam penelitiannya, (Hasanah, 2021) juga menegaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran menyediakan kerangka kerja yang jelas bagi pengendalian akuntansi, sedangkan pengendalian akuntansi memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan tujuan awal.

Secara umum, penelitian ini menekankan betapa pentingnya meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik dengan membuat sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi jelas. Dalam hal ini, setiap pekerja di suatu perusahaan harus memastikan bahwa kedua komponen ini diterapkan dengan baik dan saling terintegrasi untuk mencapai kinerja terbaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap dokumen penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di sektor publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk secara komprehensif mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Kejelasan sasaran anggaran terbukti meningkatkan efektivitas alokasi sumber daya dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Sasaran anggaran yang jelas memudahkan pemahaman tujuan oleh para pemangku kepentingan, mengurangi risiko anggaran defisit, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, pengendalian akuntansi yang efektif berkontribusi pada peningkatan akurasi informasi keuangan, pengurangan risiko penyalahgunaan dana, dan peningkatan transparansi.

Kombinasi dari kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi yang efektif menciptakan sinergi yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan sektor publik secara keseluruhan. Ini terlihat dalam peningkatan akuntabilitas kinerja, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dalam konteks sektor publik, kinerja tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari segi akuntabilitas dan dampak sosial. Kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi yang efektif membantu organisasi

dalam menyelaraskan alokasi sumber daya dengan tujuan strategis jangka panjang, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya fokus pada kejelasan sasaran anggaran dan implementasi pengendalian akuntansi yang efektif sebagai strategi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan sektor publik. Temuan ini konsisten di berbagai konteks penelitian, mulai dari pemerintah daerah hingga instansi pemerintah pusat, menunjukkan relevansi dan aplikabilitasnya yang luas dalam sektor publik.

REFERENSI

- Andini, H. (2018). *Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (studi kasus di Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman)*.
- Anwar Sanusi. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*. Bandung: Salemba Empat.
- Ariyandani, N., Chalid, L., & Umar, N. A. (2020). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja*. 7.
- Bastian, I. (2007). *Audit sektor publik*. Salemba Empat.
- Bastian, I., & Saat, S. (2015). *Akuntansi sektor publik : suatu pengantar / Indra Bastian; editor, Suryadi Saat (Cetakan 7)*. Erlangga.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi biaya Buku 1 / William K. Carter; penerjemah: Krista (Edisi 14)*. Salemba Empat.
- DEPARI, R. P. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru. *Skripsi, UIN Suska Riau*, 1–131.
- Efrizar, R., Hardi, H., & Wiguna, M. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, dan Sistem Pelaporan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Skpd Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1726–1740.
- Fadila, S. N., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten sidoarjo. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1(Ppsp), 231–237.
- Gani, A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ekonomika*, 13(2), 104–116.
- Hafzhan, M. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Bidang Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan). *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Hariato, D., Kennedy, & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Akip) (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>
- Hasanah, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Kasus pada Badan

- Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan). *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Isnanto, Y., Suharno, & Widarno, B. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.989>
- Karimuddin, A. &. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Surakarta: Tahta Media Grub
- Majid, J. (2021). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK*.
- Parker, W. C. (1993). *Performance Measurement in the Public Sector. State of Utah*.
- Precelina, D. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Jombang. *Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/ Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada Opd Provinsi Sumatera Barat, 1979*, 1–10.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Rahmawati, A., & Rahayu, S. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. 2, 5–10.
- Yogi Mahestu, Nurlina, Salman, M., & Tantawi, R. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Komiten Organisasi, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada SKPD Kabupaten Aceh Tamiang). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i1.6848>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan / Mestika Zed* (Cetakan 1). Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.